

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
beserta  
Laporan Auditor Independen

## Daftar Isi

	Halaman
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	i - iv
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 33

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Alfo Jusuf Tjahaya  
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt.3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270  
Alamat Rumah : Simprug Garden V/E8 RT.007 RW.003, Grogol Selatan, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 72799888  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Amrin Tarigan  
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt.3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270  
Alamat Rumah : Jl. Antene VI GG.FF No. 19 RT.005 RW.002, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 72799747  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Suhsih M Boentoro  
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt. 3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270  
Alamat Rumah : Jl. Pondok Hijau V/19, RT 007 RW 013 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 72799888  
Jabatan : Komisaris Independen
4. Nama : Sumardi Amir  
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt.3, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270  
Alamat Rumah : Jl. Raya Duri Kosambi No. 3, RT 003 RW 003 Duri Kosambi, Cengkareng  
Nomor Telepon : (021) 72799888  
Jabatan : Komisaris

Menyatakan Bahwa:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2025

  
Alfo Jusuf Tjahaya                      Amrin Tarigan  
Direktur Utama                              Direktur

  
Suhsih M Boentoro  
Komisaris Independen

  
Sumardi Amir  
Komisaris

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No: 00076/2.0326/AU.1/09/0411-1/1/III/2025

**Laporan Auditor Independen**

Kepada Yth  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**  
**PT FAC Sekuritas Indonesia**

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT FAC Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT FAC Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT FAC Sekuritas Indonesia berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## Hal Audit Utama - lanjutan

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

### Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp19.917.893,- merupakan Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sebesar Rp25.919.518.651,- merupakan Piutang Nasabah (catatan 8 dan 9). Utang Transaksi Perdagangan Efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp19.281.536.100,- merupakan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sebesar Rp19.870.493.251,- merupakan Utang Nasabah (catatan 14 dan 15).

Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal perdagangan dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Kami menganggap piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek sebagai audit utama dikarenakan risiko salah saji yang melekat pada piutang dan utang, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

Respons kami atas Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek antara lain sebagai berikut:

- Memperbaharui pemahaman kami tentang kebijakan piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek, proses piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek;
- Melakukan pemeriksaan piutang dan utang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama;
- Melakukan pemeriksaan piutang dan utang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT FAC Sekuritas Indonesia dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT FAC Sekuritas Indonesia atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT FAC Sekuritas Indonesia.

## **Tanggung Jawab Auditor Terhadap Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal PT FAC Sekuritas Indonesia.

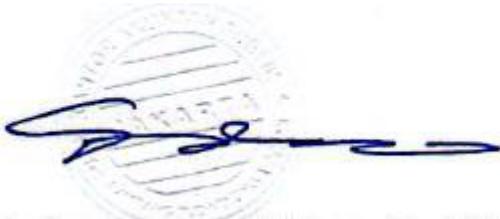
## Tanggung Jawab Auditor Terhadap Laporan Keuangan - lanjutan

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT FAC Sekuritas Indonesia untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT FAC Sekuritas Indonesia tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

### Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



**Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., MM., CPA., CA.**

Izin Akuntan Publik No: AP. 0411

Jakarta, 20 Maret 2025

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA****LAPORAN POSISI KEUANGAN****Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023***(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Catatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>ASET</b>			
Kas dan Bank	4	11.928.271.800	19.121.335.563
Deposito Berjangka	5	12.510.238.122	12.280.806.883
Portofolio Efek	7	6.215.701	631.566.719
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	8	19.917.893.000	23.201.635.700
Piutang Nasabah <i>(Setelah dikurangi cadangan piutang tak tertagih sebesar Rp. 27.135.861.649 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023)</i>	9	25.919.518.651	28.326.323.621
Piutang lain-lain		101.999	17.030.952
Biaya Dibayar Dimuka	10	59.780.000	222.222.222
Penyertaan Pada Bursa Efek	11	7.500.000.000	7.500.000.000
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.346.123.133 pada 31 Desember 2024 dan Rp7.685.324.889 pada 31 Desember 2023)</i>	12	998.012.200	990.320.393
Aset Hak Guna	13a	-	244.459.429
Aset Pajak Tangguhan	16c	6.700.240.402	7.068.951.624
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>85.540.271.875</b>	<b>99.604.653.106</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan*

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang pada Lembaga Kliring & Penjaminan	14	19.281.536.100	25.266.435.200
Utang Nasabah	15	19.870.493.251	24.868.060.156
Utang Pajak	16a	419.617.037	526.137.504
Beban Masih Harus Dibayar	17	297.203.573	301.765.629
Utang sub ordinasi	18	21.950.000.000	19.600.000.000
Utang lain-lain	19	31.071.222	195.894.717
Liabilitas Sewa	13b	-	145.776.561
Liabilitas Imbalan Kerja	20	3.319.776.542	4.995.736.642
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>65.169.697.725</u></b>	<b><u>75.899.806.409</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	21	30.000.000.000	30.000.000.000
<i>(Modal dasar 48.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1000 per lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 30.000.000 lembar)</i>			
Komponen Ekuitas Lainnya	22	(7.626.566.005)	(10.560.929.259)
Saldo Laba		(2.002.859.845)	4.265.775.956
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>20.370.574.150</u></b>	<b><u>23.704.846.697</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>85.540.271.875</u></b>	<b><u>99.604.653.106</u></b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Catatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	23	7.637.985.133	8.819.833.295
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Kepegawaian		9.397.979.121	11.263.339.034
Sewa Kantor		1.079.134.222	1.763.084.444
Telekomunikasi		735.066.065	759.975.899
Jasa Profesional		686.176.900	645.000.000
Penyusutan Aset Tetap	12	660.798.244	529.614.442
Perjalanan Dinas		162.276.280	292.416.643
Jamuan dan Sumbangan		45.101.339	113.993.733
Iklan dan Promosi		12.888.200	41.091.985
Penyusutan Aset Hak Guna	13	-	145.799.902
Lain-lain		2.212.934.629	2.307.727.732
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>14.992.355.000</b>	<b>17.862.043.814</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(7.354.369.867)</b>	<b>(9.042.210.519)</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>			
Pendapatan Bunga dan Keuangan		595.550.044	446.512.754
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(2.137.865)	(2.254.615)
Pendapatan (Beban) Lain-lain		872.507.859	9.856.317.665
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>		<b>1.465.920.038</b>	<b>10.300.575.804</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(5.888.449.829)</b>	<b>1.258.365.285</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>			
Tangguhan	16c	(368.711.222)	90.693.511
Kini	16b	(11.474.750)	(315.810.540)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(6.268.635.801)</b>	<b>1.033.248.256</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	20	2.313.938.698	354.365.318
Pengukuran kembali atas portofolio efek		620.424.556	(619.508.966)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>2.934.363.254</b>	<b>(265.143.648)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(3.334.272.547)</b>	<b>768.104.608</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Modal Disetor</b>	<b>Komponen Ekuitas Lainnya</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>(10.295.785.611)</b>	<b>3.232.527.700</b>	<b>22.936.742.089</b>
Laba Bersih	-	-	1.033.248.256	1.033.248.256
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Pasti	-	354.365.318	-	354.365.318
Pengukuran Kembali atas Portofolio Efek	-	(619.508.966)	-	(619.508.966)
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>(10.560.929.259)</b>	<b>4.265.775.956</b>	<b>23.704.846.697</b>
Laba Bersih	-	-	(6.268.635.801)	(6.268.635.801)
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Pasti	-	2.313.938.698	-	2.313.938.698
Pengukuran Kembali atas Portofolio Efek	-	620.424.556	-	620.424.556
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>(7.626.566.005)</b>	<b>(2.002.859.845)</b>	<b>20.370.574.150</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan*

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>Catatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Arus Kas dari Aktifitas Operasi</b>		
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	7.637.985.133	8.819.833.295
Penerimaan penghasilan bunga	595.550.044	476.434.612
Penerimaan dari (Pembayaran ke) Nasabah	692.980.765	(3.848.993.074)
(Pembayaran ke) Penerimaan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	(5.984.899.100)	5.639.465.000
Penjualan portofolio efek	625.351.018	5.232.789.642
(Pembayaran ke) Penerimaan dari Pemasok dan Karyawan	(9.364.384.507)	20.010.500.791
Pembayaran Pajak Penghasilan	(117.995.217)	(378.074.742)
(Pembayaran) Penerimaan Lainnya	(2.972.052.173)	9.491.092.253
<b>Arus Kas Bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari Aktifitas Operasi</b>	<b>(8.887.464.037)</b>	<b>45.443.047.777</b>
<b>Arus Kas dari Aktifitas Investasi</b>		
Penempatan Deposito Berjangka	(229.431.239)	(8.209.373.680)
Tambahan setoran modal	-	(7.365.000.000)
Perolehan Aset Tetap	(668.490.051)	(462.425.000)
aset guna usaha	242.321.564	21.231.743
<b>Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(655.599.726)</b>	<b>(16.015.566.937)</b>
<b>Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan</b>		
Penerimaan dari (Pembayaran ke) pihak berelasi	2.350.000.000	(18.150.000.000)
<b>Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>2.350.000.000</b>	<b>(18.150.000.000)</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(7.193.063.763)</b>	<b>11.277.480.840</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>19.121.335.563</b>	<b>7.843.854.723</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>11.928.271.800</b>	<b>19.121.335.563</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. UMUM**

PT FAC Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebelumnya bernama PT First Asia Capital, didirikan berdasarkan akta notaris No. 161 tanggal 18 Oktober 1989, oleh Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10143.HT.01.01 Tahun 1989 tertanggal 4 November 1989 dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara No 86 tanggal 25 Oktober 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., No 1 tanggal 20 Maret 2023, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.09-0103161 tanggal 24 Maret 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Panin Bank Centre Lantai 4, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Senayan. Perusahaan mempunyai cabang di Makasar, Yogyakarta dan Palembang Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 akta Pendirian, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang usaha sekuritas.

Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1989.

Berdasarkan Akta No 1 tanggal 20 Maret 2023, yang diterbitkan oleh notaris Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Adapun perubahan atas susunan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Sumardi Amir  
Komisaris Independen : Suhsih M Boentoro

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Alfo Jusuf Tjahaya  
Direktur : Amrin Tarigan

Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 35 dan 54 orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK/04/2021 tentang perlakuan perusahaan efek untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - lanjutan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024**

Berikut ini adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201 (Sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dan Kovenan;
- Amendemen PSAK 201 (Sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 207 (Sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas;
- Amendemen PSAK 107 (Sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116 (Sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait liabilitas Sewa dan Transaksi Jual dan Sewa Balik;

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku 1 Januari 2025 setelah Periode Pelaporan Keuangan.

- Amendemen PSAK 211 (Sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 (Sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (Sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**b. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

**Klasifikasi Aset Keuangan**

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai Instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**b. Instrumen Keuangan - lanjutan**

**Aset Keuangan - lanjutan**

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan uang jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam metode bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**b. Instrumen Keuangan - lanjutan**

**Aset Keuangan - lanjutan**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Perusahaan menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi forwardlooking untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**b. Instrumen Keuangan - lanjutan**

**Aset Keuangan - lanjutan**

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, utang bank, biaya yang masih harus dibayar, serta liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Perusahaan menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas X keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10% berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas pada bank dan deposito.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito berjangka yang dijamin".

**d. Transaksi Beli Efek dengan Jual Kembali**

Transaksi jual dengan janji beli kembali (repo) dan transaksi beli dengan janji jual kembali (reverse repo) merupakan transaksi pembelian (penjualan) efek dengan jaminan efek tersebut. Perlakuan akuntansi untuk transaksi ini sebagai berikut :

- Efek yang dijual dengan janji beli kembali diakui sebagai kewajiban dan Efek yang diserahkan tetap diakui sebagai persediaan portofolio efek. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui sebagai laba (rugi) Pembelian kembali efek.
- Efek yang dibeli dengan janji jual kembali diakui sebagai piutang dan Efek yang diterima tidak diakui sebagai persediaan portofolio efek. Selisih antara harga beli dan jual kembali merupakan laba (rugi) Penjualan kembali efek.

**e. Transaksi Portofolio Efek**

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai hutang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

**f. Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**g. Penyertaan pada Bursa Efek**

Penyertaan pada bursa efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus, untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

	<b>Tahun</b>
Renovasi	4
Partisi	8
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4-8

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan direview secara berkala untuk menentukan jika perkiraan sebelumnya dari nilai residu dan umur manfaat aset tetap telah berubah dan untuk menentukan apakah telah terjadi perubahan signifikan dalam pola konsumsi dari nilai ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset tersebut. Perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi, dan efek tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode perubahan, jika perubahan tersebut hanya mempengaruhi dalam periode perubahan, atau periode perubahan dan periode masa datang, jika perubahan tersebut mempengaruhi keduanya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Jika pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa depan seperti peningkatan kapasitas dan peningkatan mutu produksi atau peningkatan standar kinerja maka dikapitalisasi.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**i. Sewa**

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan. Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama mana yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**i. Sewa - lanjutan**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian kewajiban dan biaya keuangan. Liabilitas sewa diklasifikasikan dalam liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang termasuk dalam liabilitas jangka pendek. Elemen bunga dari biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga yang konstan atas saldo kewajiban yang tersisa

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset bernilai rendah.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan - lanjutan**

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

(i) Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari derivatif out-of-the-money. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditujukan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut: Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.

(iii) Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban akrual, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**k. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menanggung keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja Jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**m. Pajak Penghasilan**

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b><u>2024</u></b>	<b><u>2023</u></b>
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.461

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - lanjutan**

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 "Pengungkapan pihak - pihak berelasi", yang dimaksud dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- (ii) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontijensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, pertimbangan manajemen, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat teriadinya.

- Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 4 hingga 8 tahun (lihat Catatan 2) suatu kisaran yang secara umum diharapkan. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tetap karena biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk berubah. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 990.320.393 dan Rp 998.012.305 (lihat Catatan 12).

- Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan oleh manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan pengetahuan terbaik pada tanggal laporan keuangan. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara signifikan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja yang menunjukkan jumlah tercatat sebesar Rp 3.319.776.542 dan Rp 4.995.736.642 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (lihat Catatan 20).

- Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 449.073.336 dan Rp. 526.137.504 (lihat catatan 16b).

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Kas</b>	9.009.850	14.836.150
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.235.182.594	16.074.275.773
PT Bank Central Asia Tbk.	592.054.630	1.234.437.281
PT Bank Panin Tbk.	347.351.042	97.857.527
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	337.605.019	343.080.076
PT Bank Central Asia Syariah	316.583.879	1.163.409.435
PT Bank Mandiri Syariah, Tbk.	65.138.733	165.756.916
PT Bank Victoria International Tbk.	21.076.257	21.274.745
<b>Dollar</b>		
PT Bank Panin Tbk.	4.269.796	6.407.660
<b>Sub Jumlah</b>	<u>11.919.261.950</u>	<u>19.106.499.413</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>11.928.271.800</b></u>	<u><b>19.121.335.563</b></u>

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
Deposito di KPEI	4.510.238.122	4.280.806.883
Deposito Mandiri	8.000.000.000	8.000.000.000
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<u><b>12.510.238.122</b></u>	<u><b>12.280.806.883</b></u>

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan pada PT. Bank Mandiri, Tbk yang ditentukan oleh PT. Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan. Tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 2,25% - 7,00% dan 2,25% - 6,80% pada tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

**7. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini seluruhnya dikelompokkan sebagai efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan ikhtisar sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Portofolio Efek</b>		
Nilai portofolio efek untuk diperdagangkan	5.300.111	1.251.075.685
Kenaikan (Penurunan) Nilai portofolio efek untuk diperdagangkan	915.590	(619.508.966)
<b>Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar</b>	<u><b>6.215.701</b></u>	<u><b>631.566.719</b></u>

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**8. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan saldo kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan dengan jumlah sebesar Rp19.917.893.000 dan Rp23.201.635.700 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

**9. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dengan nasabah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Piutang Nasabah	53.055.380.300	55.462.185.270
Penyisihan penurunan nilai	(27.135.861.649)	(27.135.861.649)
<b>Jumlah</b>	<b>25.919.518.651</b>	<b>28.326.323.621</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tak tertagih cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada 23 Desember 2020 sesuai dengan surat No. 056/JP/PK/FAC/XII/2020, Perusahaan menjelaskan bahwa piutang atas nama PT Bumi Harapan Lestari sebesar Rp 18.271.614.130 dan PT Kariangau Indah Sejahtera sebesar Rp 5.023.247.519 sedang dalam proses pengajuan keberatan atas perampasan saham dan/atau uang tunai milik pihak ketiga ke pengadilan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan belum ada surat keputusan dari pengadilan (Lihat Catatan 24c).

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Lain-lain	59.780.000	222.222.222

**11. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Penyertaan Pada Bursa Efek</b>		
PT Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000	7.500.000.000

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Merujuk pada surat yang diterbitkan oleh bursa dengan nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023, terdapat kenaikan pada modal PT. Bursa Efek Indonesia yang menyebabkan kenaikan nilai nominal saham Bursa Efek Indonesia dari sebelumnya sebesar Rp. 135.000.000,00 (seratus tiga puluh lima juta rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta rupiah) per lembar saham.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Inventaris Kantor	7.527.799.936	668.490.051	-	8.196.289.987
Kendaraan	1.072.467.169	-	-	1.072.467.169
Renovasi	70.585.077	-	-	70.585.077
Partisi	4.793.100	-	-	4.793.100
<b>Jumlah</b>	<b>8.675.645.282</b>	<b>668.490.051</b>	<b>-</b>	<b>9.344.135.333</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Inventaris Kantor	6.646.743.508	551.534.174	-	7.198.277.682
Kendaraan	963.203.204	109.264.070	-	1.072.467.274
Renovasi	70.585.077	-	-	70.585.077
Partisi	4.793.100	-	-	4.793.100
<b>Jumlah</b>	<b>7.685.324.889</b>	<b>660.798.244</b>	<b>-</b>	<b>8.346.123.133</b>
<b>Total</b>	<b>990.320.393</b>			<b>998.012.200</b>
<b>2023</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Inventaris Kantor	7.065.374.936	462.425.000	-	7.527.799.936
Kendaraan	1.072.467.169	-	-	1.072.467.169
Renovasi	70.585.077	-	-	70.585.077
Partisi	4.793.100	-	-	4.793.100
<b>Jumlah</b>	<b>8.213.220.282</b>	<b>462.425.000</b>	<b>-</b>	<b>8.675.645.282</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Inventaris Kantor	6.153.550.428	493.193.080	-	6.646.743.508
Kendaraan	926.781.743	36.421.461	-	963.203.204
Renovasi	70.585.077	-	-	70.585.077
Partisi	4.793.100	-	-	4.793.100
<b>Jumlah</b>	<b>7.155.710.348</b>	<b>529.614.541</b>	<b>-</b>	<b>7.685.324.889</b>
<b>Total</b>	<b>1.057.509.934</b>			<b>990.320.393</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.346.123.133 dan Rp7.685.324.889.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**13. ASET HAK GUNA/ LIABILITAS SEWA**

a. Aset Hak Guna

<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Aset hak guna	279.382.205	-	279.382.205	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Aset hak guna	34.922.776	-	34.922.776	-
<b>Nilai Buku</b>	<b>244.459.429</b>			<b>-</b>
<b>2023</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Aset hak guna	300.613.948	279.382.205	300.613.948	279.382.205
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Aset hak guna	189.736.822	145.799.902	300.613.948	34.922.776
<b>Nilai Buku</b>	<b>110.877.126</b>			<b>244.459.429</b>

b. Liabilitas Sewa

Akun ini terdiri:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pihak ketiga	-	<b>145.776.561</b>

**14. HUTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini terdiri dari hutang kepada lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp19.281.536.100 dan Rp25.266.435.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**15. HUTANG NASABAH**

Akun ini terdiri dari hutang nasabah pihak ketiga sebesar Rp19.870.493.251 dan Rp24.868.060.156 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PPh pasal 21	9.676.349	10.064.400
PPh pasal 23	24.345.887	73.441.149
PPh pasal 25	-	25.715.775
PPh pasal 29	11.474.750	9.566.001
Pajak Pertambahan Nilai	38.662.414	42.182.889
Pajak Penghasilan transaksi jual saham	335.457.637	365.167.290
<b>Jumlah</b>	<b>419.617.037</b>	<b>526.137.504</b>

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(5.888.449.829)	1.258.365.285
<b><u>Beda Waktu</u></b>		
Beban Imbalan Kerja	655.978.811	775.608.549
<b><u>Beda Tetap</u></b>		
Beban kepegawaian	2.483.333.517	210.303.552
Laba portofolio efek realisasi	730.636.074	(1.136.818.624)
Telekomunikasi	404.808.529	423.715.463
Perjalanan Dinas	162.276.280	-
Jasa Profesional	68.617.690	-
Perjamuan relasi	43.298.839	95.148.733
Iklan dan promosi	12.888.200	41.091.985
Sumbangan	1.802.500	18.845.000
Penyusutan	-	145.799.902
Pendapatan bunga	(624.984.544)	(476.434.612)
Lain-lain	2.019.646.138	540.802.516
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>69.852.205</b>	<b>1.896.427.749</b>
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>11.474.750</b>	<b>315.810.540</b>
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>		
PPh Pasal 25	-	(306.244.539)
<b>Jumlah PPh Terutang</b>	<b>11.474.750</b>	<b>9.566.001</b>

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**16. PERPAJAKAN - lanjutan**

**c. Aset Pajak Tangguhan**

<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Cadangan Piutang tak tertagih	5.969.889.563	-	-	5.969.889.563
Beban Imbalan Kerja	1.099.062.061	140.355.292	(509.066.514)	730.350.839
	<u>7.068.951.624</u>			<u>6.700.240.402</u>
<b>2023</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Cadangan Piutang tak tertagih	5.969.889.563	-	-	5.969.889.563
Beban Imbalan Kerja	1.008.368.550	168.653.881	(77.960.370)	1.099.062.061
	<u>6.978.258.113</u>			<u>7.068.951.624</u>

**17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Transaksi PT Bursa Efek Indonesia	286.733.573	289.315.629
Lain-lain	10.470.000	12.450.000
<b>Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar</b>	<u><b>297.203.573</b></u>	<u><b>301.765.629</b></u>

**18. HUTANG SUBORDINASI**

Akun ini merupakan utang kepada Alfo Jusuf Tjahaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.950.000.000 Dan Rp19.600.000.000.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Deviden nasabah	(26.724)	(26.724)
Lain – lain	31.097.946	195.921.441
<b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>	<b>31.071.222</b>	<b>195.894.717</b>

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 54 karyawan di tahun 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan kembali materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 23: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Devision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 74, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen V. Agus Basuki berdasarkan laporan aktuarial tanggal 22 Februari 2024. Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Tingkat diskonto ( <i>discount rate</i> )	6,72%	7%
Tingkat kenaikan gaji ( <i>salary rate</i> )	10%	10%
Tingkat kemungkinan meninggal ( <i>mortality rate</i> )	TMI-IV	TMI-IV
Tingkat pengunduran diri (s/d 45,lalu menurun linier s/d usia pensiun)	4%, 2%, 1%, 0%	4%, 2%, 1%, 0%
Tingkat sakit atau cacat	5% TMI-IV	5% TMI-IV
Porsi pengambilan pensiun normal	PUC	PUC

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Biaya jasa kini	338.563.481	497.710.686
Biaya bunga	301.230.245	277.897.863
Kelebihan Pembayaran	16.185.085	-
<b>Jumlah</b>	<b>655.978.811</b>	<b>775.608.549</b>

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas	4.995.736.642	4.583.493.411
Beban jasa kini	338.563.481	497.710.686
Beban bunga	301.230.245	277.897.863
Biaya Pesangon	(18.000.214)	(9.000.000)
Kelebihan Pembayaran	16.185.085	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.313.938.698)	(354.365.318)
<b>Jumlah</b>	<b>3.319.776.542</b>	<b>4.995.736.642</b>

**21. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan notaris Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn No. 01 Tanggal 20 Maret 2023 Modal dasar perusahaan sebesar Rp48.000.000.000 dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Sehingga susunan kepemilikan saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Presentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah</b>
Dana Pensiun karyawan Panin Bank	14.249.850	47%	14.249.850.000
Alfo Jusuf Tjahaya	7.500.000	25%	7.500.000.000
Drs. Richard Rachmadi Wiriahardja	7.500.000	25%	7.500.000.000
PT Bank Panin, Tbk	750.150	3%	750.150.000
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>30.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>30.000.000.000</b>

**22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	4.642.510.661	2.328.571.963
Pengukuran kembali atas portofolio efek	(12.269.076.666)	(12.889.501.222)
<b>Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya</b>	<b>(7.626.566.005)</b>	<b>(10.560.929.259)</b>

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**23. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Komisi	7.067.831.356	8.515.188.057
Denda Margin	570.153.777	304.645.238
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>7.637.985.133</b>	<b>8.819.833.295</b>

**24. PERJANJIAN PENTING**

- a. Perusahaan belum memiliki beberapa perjanjian penjualan dan pembelian kembali dengan pihak ketiga selama tahun 2024 dan 31 Desember 2023. Perusahaan menerima jaminan saham atas transaksi jual beli saham tersebut (lihat Catatan 6)
- b. Pada 28 Desember 2023, berdasarkan surat No. 0249/DIR-FAC/EXT/XII2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sub ordinasi dari pemegang saham Perusahaan, Bapak Alfo Jusuf Tjahaja yang di gunakan untuk modal kerja Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan perjanjian No. KPEI-1965/DIR/1223, KPEI tidak keberatan atas format Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 019/DIR-FAC/PERJ/XXI/2023. (lihat Catatan 18).
- c. Berdasarkan surat S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, Perusahaan melakukan porses peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor. Peningkatan ini telah berlaku efektif sejak tanggal 8 September 2023 dengan rincian sebagai berikut:
  - Nilai nominal saham BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 7.500.000.000 per lembar saham
  - Modal dasar BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 27.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.000
  - Modal ditempatkan dan disetor BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 13.905.000.000 menjadi sebesar Rp 772.500.000.000
- d. Pada 18 Agustus 2017 sesuai dengan surat No. 0377/DIR-FAC/EXT/VIII/2017, Perusahaan sebagai pemohon mengajukan permohonan Arbitrase kepada Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia dengan Aminah sebagai termohon. Adapun pokok perkaranya adalah sebagai berikut:
  - Bahwa pada tanggal 8 Maret 2013 termohon telah menandatangani perjanjian pembukaan rekening pada pemohon yang isinya memohon agar pemohon membuka dan memelihara suatu rekening efek online trading bagi termohon, sehubungan dimana termohon memberikan kuasa dan menginstruksikan pemohon untuk dari waktu ke waktu membeli dan/atau menjual saham, waran, opsi dan hak-hak dari berbagai jenis dan bentuk efek serta investasi lain sesuai dengan perjanjian pembukaan rekening.
  - Bahwa termohon mempunyai kewajiban penyelesaian transaksi jual beli ditambah denda nasabah per tanggal 28 Oktober 2015 sebesar Rp 2.113.596.749.
  - Bahwa pada tanggal 16 November 2015, pemohon melalui Amrin Tarigan melakukan konfirmasi kepada termohon tentang surat pernyataan dan tanggungjawab yang telah dibuat.
  - Bahwa berdasarkan surat dari termohon yang pemohon terima pada tanggal 23 Desember 2016 perihal "permohonan restrukturisasi pembayaran kewajiban atas transaksi pembelian saham di Perusahaan" termohon mengajukan permohonan atas kewajiban per tanggal 22 Desember 2017.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**24. PERJANJIAN PENTING - Lanjutan**

- Tanggapan dari Perusahaan atas surat termohon:
  - Perusahaan menginginkan surat restrukturisasi pembayaran yang sah secara hukum.
  - Adanya jaminan yang sah dari notaris
  - Adanya pertemuan selanjutnya pada tanggal 30 Januari 2017 untuk melakukan penandatanganan perjanjian, pembuatan akta notaris untuk jaminan (surat kuasa jual) dan pembayaran cicilan pertama sebesar Rp 50.000.000.
- Bahwa tidak adanya tanggapan dari pihak termohon, maka termohon melakukan wanprestasi atau cidera janji. Pemohon telah menderita kerugian material sebesar Rp 3.641.309.239.
- Bahwa untuk menjamin agar pemohon arbitrase maupun pelaksanaan putusan arbitrase ini dikemudian hari tidak menjadi sia-sia dan untuk mencegah termohon menghindar dari tanggungjawabnya maka sangatlah beralasan bagi pemohon untuk memohon kepada Majelis Arbitrase BAPMI yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar meletakkan situ jaminan terhadap:
  - Tanah dan bangunan termohon yang terletak di kebon kacang VI No. 12 RT 001 RW 006, kelurahan kebon kacang, kabupaten Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta.
  - Saham-saham termohon yang ada dipemohon yaitu:
    1. PT Inovasi Infarcom Tbk. (INVS) sebanyak 100.000 lembar.
    2. PT Dayaindo Resources International Tbk. (KARK) sebanyak 50.000 lembar.
    3. PT Steady Safe Tbk. (SAFE) sebanyak 17.300 lembar.
    4. PT Sekawan Intiprima Tbk. (SIAP) sebanyak 16.725 lembar.
    5. PT Trada Maritime Tbk. (TRAM) sebanyak 500.000 lembar.
    6. PT Turba Alam Manunggal Engineering Tbk. (TRUBA) sebanyak 798.500 lembar.
    7. PT Zebra Nusantara Tbk. (ZBRA) sebanyak 100.000 lembar.
- Agar menjamin termohon mematuhi putusan Arbitrase ini maka pemohon dengan ini juga memohon agar Majelis Arbitrase BAPMI yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar menghukun termohon membayar uang paksa sebesar 0,1% dari total kewajiban termohon per hari atas setiap hari keterlambatan maupun tidak dilaksanakannya putusan Arbitrase dalam perkara ini.
- Menghukun termohon untuk membayar seluruh biaya arbitrase di BAPMI ini dengan porsi yang ditentukan berdasarkan peraturan prosedur BAPMI namun tidak terbatas pada biaya adm, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter secara tunai dan sekaligus.

Pada tanggal 28 Agustus 2017 Perusahaan menerima surat balasan dari Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia No. S-104/BAPMI/08.2017 yang menyatakan bahwa pengajuan pendaftaran permohonan tersebut telah diterima dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan dan acara arbitrase. Permohonan ini sudah dicatat didalam buku perkara BAPMI dengan No. BAPMI-014/ARB-009/VIII/2017.

Pada tanggal 4 September 2017 Iswhjudi A Karim S.H., LL.M menyampaikan konfirmasi menerima penunjukkan sebagai arbiter perkara No. BAPMI-014/ARB-009/VIII/2017.

Pada tanggal 19 September 2017 BAPMI menunjuk arbiter ke 2 Ibu Daniek E Tribuana karena sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan, termohon tidak gagal menunjuk arbiter.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**24. PERJANJIAN PENTING - Lanjutan**

Pada tanggal 1 Maret 2018 dikeluarkan salinan putusan atas perkara 014 No. S-038/BAPMI/03.2017 dengan kesimpulan:

- Perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013 adalah sah dan mengikat pemohon dan termohon.
- Termohon telah melakukan wanprestasi terhadap angka 44 perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013.
- Majelis telah menentukan besarnya hutang termohon kepada pemohon yaitu sebesar Rp 2.989.492.601.
- Pemohon tidak bertanggung jawab atas belum diterimanya pembayaran dari hasil penjualan saham SIAP milik termohon sebesar Rp 3.841.000.000. Resiko yang timbul dari penjualan saham dimaksud merupakan tanggungjawab dari termohon, mengingat termohon sendiri yang menunjuk dan mengadakan negoisasi dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia sebagai pembeli.
- Pemohon memiliki andil dalam kerugian yang di derita oleh termohon karena melanggar pasal 36 huruf (b) UUPM dan pasal 2 POJK 22/2014.

Dan amar putusan atas Salinan putusan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan Arbitrase Pemohon untuk sebagian.
  - Menyatakan perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013 adalah sah dan mengikat pemohon dan termohon.
  - Menyatakan termohon telah melakukan wanprestasi terhadap angka 44 perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013.
  - Menghukum termohon untuk membayar seluruh kewajibannya sebesar Rp 2.989.492.601 kepada pemohon, paling lambat 60 hari kalender setelah putusan ini didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
  - Menghukum termohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 61.092.461 kepada pemohon atas biaya administrasi, biaya pemeriksa dan biaya arbiter perkara a quo yang menjadi kewajiban termohon yang telah dilunasi atau ditalangi terlebih dahulu oleh pemohon.
  - Menolak permohonan arbitrase pemohon untuk selain dan selebihnya.
  - Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan tingkat pertama dan terakhir serta mengikat (final and binding) kepada pemohon dan termohon.
  - Memerintahkan kepada sekretaris majelis BAPMI untuk mendaftarkan turunan resmi putusan arbitrase ini di kepanitraan pengadilan negeri Jakarta Pusat atas biaya pemohon dan termohon dalam tenggang waktu sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang nomor 30 tahun 1999 tentang arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa.
- e. Pada 23 Desember 2020 sesuai dengan surat No. 056/JP/PK/FAC/XII/2020, Perusahaan mengajukan keberatan atas perampasan saham dan/atau uang tunai milik pihak ketiga dalam putusan No.30/PID.sus-TPK/2020.PN.JKT.PST atas nama terpidana Heru Hidayat. (lihat Catatan 9)
- Berdasarkan Akte Keberatan No. 4/Akta.Pid.Sus/Keberatan/TPK/2021/PN.Jkt.Pst. tentang Permohonan Kasasi tanggal 13 Juli 2021 Perusahaan mengajukan permohonan kasasi keberatan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 30 Juni 2021 Jo. Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst., tanggal 26 Oktober 2020, atas nama Heru Hidayat.
- f. Berdasarkan ketetapan No. 989K/Pid.Sus-KBRT/2023 tanggal 24 Oktober 2023, Kejaksaan Agung mengadili dengan mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/Pemohon Keberatan dan membatalkan penetapan pengadilan tindak pidana korupsi pada Pengadilan Jakarta Pusat No. 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN Jakarta Pusat tanggal 30 Juni 2021.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai Wajar adalah salah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

	<b>2024</b>	
	<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>Estimasi Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	11.928.271.800	11.928.271.800
Deposito berjangka yang dijaminan	12.510.238.122	12.510.238.122
Portofolio Efek	6.215.701	6.215.701
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	19.917.893.000	19.917.893.000
Piutang nasabah	25.919.518.651	25.919.518.651
Piutang Lain-lain	101.999	101.999
Penyertaan pada bursa efek	7.500.000.000	7.500.000.000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>77.782.239.273</b>	<b>77.782.239.273</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Hutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	19.281.536.100	19.281.536.100
Hutang nasabah	19.870.493.251	19.870.493.251
Beban masih harus dibayar	297.203.573	297.203.573
Hutang lain-lain	31.071.222	31.071.222
Hutang sub ordinasi	21.950.000.000	21.950.000.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>61.430.304.146</b>	<b>61.430.304.146</b>
	<b>2023</b>	
	<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>Estimasi Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	19.121.335.563	19.121.335.563
Deposito berjangka yang dijaminan	12.280.806.883	12.280.806.883
Portofolio Efek	631.566.719	631.566.719
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	23.201.635.700	23.201.635.700
Piutang nasabah	28.326.323.621	28.326.323.621
Piutang Lain-lain	17.030.952	17.030.952
Penyertaan pada bursa efek	7.500.000.000	7.500.000.000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>91.078.699.438</b>	<b>91.078.699.438</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Hutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	25.266.435.200	25.266.435.200
Hutang nasabah	24.868.060.156	24.868.060.156
Beban masih harus dibayar	301.765.629	301.765.629
Hutang lain-lain	195.894.717	195.894.717
Hutang sub ordinasi	19.600.000.000	19.600.000.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>70.232.155.702</b>	<b>70.232.155.702</b>

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**25. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan :

- Nilai tercatat kas dan bank, deposito berjangka yang dijamin, piutang beli efek dengan jual kembali, portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang kepada lembaga kliring penjamin, utang nasabah, beban masih harus dibayar, utang sub ordinasi, dan utang lain-lain mendekati Nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari penyertaan pada bursa efek karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dielaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

b. Risiko Sumber Daya Manusia

Kegiatan kursus dan pelatihan memerlukan keahlian dan ketrampilan khusus. Jika Perusahaan kehilangan sumber daya manusia tersebut, maka akan berdampak negatif terhadap Perusahaan.

c. Risiko Perekonomian

Kondisi makro ekonomi Indonesia sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Jika kondisi makro Indonesia kurang baik maka banyak Perusahaan yang tidak mengikutsertakan pelatihan karyawannya.

d. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan utang lain-lain. Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai terhadap perubahan suku bunga.

**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - Lanjutan**

e Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar ratio hutang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sepaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan komponen ekuitas lain) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang sub ordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah liabilitas	65.169.697.725	75.899.806.409
Dikurangi : kas dan bank	11.928.271.800	19.121.335.563
Jumlah liabilitas	53.241.425.925	56.778.470.846
Jumlah ekuitas	20.370.574.150	23.704.846.697
Gearing Ratio	2,61	2,40

**27. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN**

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem back office, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ( MKBD ) Perusahaan Efek, telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ( MKBD ) Perusahaan Efek yaitu :

Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang pemeliharaan dan pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.